

Bidang Kependidikan

**LAPORAN PENELITIAN
PENGEMBANGAN KEILMUAN GURU BESAR
TAHUN ANGGARAN 2012**

**PROFIL KOMPETENSI ASESMEN
PEMBELAJARAN MAHASISWA PPL-KKN
FT-UNY DI SMK TEKNOLOGI DAN REKAYASA**



Oleh:

**Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd.
Siti Nurmala, S. Kep., M.Pd.**

**Dibiayai oleh Dana DIPA BLU Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun 2012 sesuai dengan Surat Perjanjian Internal Pelaksanaan
Kegiatan Penelitian Pengembangan Keilmuan Guru Besar
Nomor 065/SubKontrak-Pengembangan Keilmuan Guru Besar/UN34.21/2012**

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOVEMBER 2012**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN
PENGEMBANGAN KEILMUAN GURU BESAR

1. Judul Penelitian : Profil Kompetensi Asesmen Pembelajaran Mahasiswa PPL-KKN FT-UNY Di SMK Teknologi dan Rekayasa

2. Ketua Penelitian:

a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Sudji Munadi
b. Jenis Kelamin : Laki-laki
c. NIP : 19530310 197803 1 003
d. Jabatan Fungsional : Dosen/Guru Besar
e. Jabatan Struktural : -
f. Bidang Keahlian : Asesmen Pendidikan Teknik Mesin
g. Fakultas/Jurusan : Teknik/Pendidikan Teknik Mesin
h. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
i. Telepon rumah/kantor/HP : (0274) 520327/08164367383

3. Tim Peneliti

:

No	Nama dan Gelar	Bidang Keilmuan
1	Prof. Dr. Sudji Munadi, M.Pd.	Asesmen Pendidikan Teknik
2	Siti Nurmala, S. Kep., M.Pd.	Pengembangan Kurikulum

4. Mahasiswa yang terlibat

No	Nama	NIM
1	Hendro Gunawan	08503244008
2	Jito Nurcahyo	08503244038
3	Edy Ridwansyah	07503244010

5. Pendanaan dan jangka waktu penelitian

a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 4 bulan
b. Biaya total yang diusulkan : Rp. 25.000.000,00
c. Biaya yang disetujui : Rp. 25.000.000,00

Yogyakarta, 15-November-2012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Ketua Tim Peneliti,

Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP.19560216 198603 1 003

Prof. Dr. Sudji Munadi
NIP 19530310 197803 1 003

Mengetahui
Ketua LPPM

Prof. Dr. Anik Gufron
NIP. 19621111 198803 1 001

PROFIL KOMPETENSI ASESMEN PEMBELAJARAN MAHASISWA PPL-KKN FT-UNY DI SMK TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap profil kompetensi asesmen pembelajaran mahasiswa FT-UNY dalam melaksanakan program KKN-PPL.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa FT-UNY yang akan melaksanakan KKN-PPL di SMK kelompok teknologi dan rekayasa se Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 775 orang. Populasi tersebar di 9 program studi kependidikan di lingkungan FT. Semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tehnik tes dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif dengan menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY secara keseluruhan termasuk kategorisedang (rerata skor = 9,34), masih di bawah skor rerata ideal 10, 2) aspek-aspek kompetensi asesmen yang masih menjadi kelemahan adalah memahami klasifikasi penilaian, memahami acuan penilaian, memahami format bentuk tes, menganalisis penilaian acuan relatif, menganalisis jawaban tes, memahami konsep reliabilitas, menerapkan bentuk tes obyektif, dan menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat dilakukan program peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran matakuliah yang berkaitan dengan KKN-PPL, seperti Pengajaran Mikro, Teknologi Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran.

Kata kunci: kompetensi, asesmen, dan kompetensi asesmen.

PRAKATA

Alhamdulillah, akhirnya laporan penelitian yang berjudul Profil Kompetensi Asesmen Pembelajaran Mahasiswa PPL-KKN FT- UNY Di SMK Teknologi dan Rekayasa dapat diselesaikan.

Selesainya kegiatan penelitian dan penulisan laporan penelitian ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini kami tim peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dana sehingga kegiatan penelitian di lapangan dapat berjalan lancar .
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan kelancaran administrasi sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan persyaratan administratif dapat diselesaikan dengan baik.
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada tim peneliti menggunakan lokasi untuk mengumpulkan responden guna menjaring data penelitian.
4. Saudara Agus Iriyanto, staf administrasi Bagian Akademik Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu proses rekapitulasi dan tabulasi data sehingga analisis data penelitian dapat berjalan lancar.
5. Semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu satu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu pelaksanaan kegiatan penelitian.

Laporan penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran dari para pembaca masih sangat kami harapkan. Mudah-mudahan laporan penelitian yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, umumnya bagi seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil program studi kependidikan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Program Kuliah Kerja Nyata-Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
B. Standar Kompetensi.....	7
C. Kompetensi Asesmen Pembelajaran.....	9
D. Pertanyaan Penelitian.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian.....	12
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	12
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	12
D. Definisi Operasional Variabel.....	13
E. Teknik Pengumpulan Data.....	13
F. Teknik Analisis Data.....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	16
B. Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Sebaran populasi dan sampel.....	13
Tabel 2. Kisi-kisi instrumen.....	14
Tabel 3. Kriteria Kompetensi Asesmen Pembelajaran	15
Tabel 4. Kriteria tingkat pencapaian kompetensi asesmen.....	16
Tabel 5. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Elektro.....	17
Tabel 6. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Elektronika.....	18
Tabel 7. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Mesin	20
Tabel 8. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Otomotif.....	22
Tabel 9. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Sipil dan Perencanaan.....	24
Tabel 10. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Boga.....	26
Tabel 11. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Busana.....	28
Tabel 12. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Mekatronika.....	30
Tabel 13. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Informatika.....	32
Tabel 14. Hasil tes kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY.....	34
Tabel 15. Persentase penguasaan indikator kompetensi.....	36

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.Persentasepenguasaankompetensi programstudi PT. Elektro.....	17
Gambar 2.Persentasepenguasaankompetensi programstudi PT. Elektronika.....	19
Gambar 3.Persentasepenguasaankompetensi programstudi PT. Mesin.....	21
Gambar 4.Persentasepenguasaankompetensi programstudi PT. Otomotip.....	23
Gambar 5.Persentasepenguasaankompetensi programstudi PT. Sipil dan Perencanaan.....	25
Gambar 6.Persentasepenguasaankompetensi programstudi PT. Boga.....	27
Gambar 7.Persentasepenguasaankompetensi programstudi PT. Busana.....	29
Gambar 8.Persentasepenguasaankompetensi programstudi PT. Mekatronika.....	31
Gambar 9.Persentasepenguasaankompetensi programstudi PT. Informatika.....	33
Gambar 10.Grafiksekormaksimumkompetensi asesmenmahasiswa PPL-KKN FT-UNY.....	34
Gambar 11. Grafiksekor minimumkompetensi asesmenmahasiswa PPL-KKN FT-UNY.....	35
Gambar 12. Grafiksekor rata kompetensi asesmenmahasiswa PPL-KKN FT-UNY.....	35
Gambar 13. Persentasepenguasaanindikator kompetensi asesmenmahasiswa PPL-KKN FT-UNY.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta (FT-UNY) adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi milik pemerintah dituntut untuk selalu berusaha meningkatkan kualitas layanan sebagaimana suatu organisasi pada umumnya. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah merumuskan visi Pendidikan Tinggi di Indonesia yang tercantum dalam *Part I Chapter II HELTS 2003-2010* sebagai berikut:

In order to contribute to the nation's competitiveness, the national higher education has to be organizationally healthy, and the same requirement also applies to institutions. A structural adjustment in the existing system is, however, needed to meet this challenge. The structural adjustment aims, by the year of 2010, of having a healthy higher education system, effectively coordinated and demonstrated by the following features: Quality: Access and Equity: Autonomy. (Pedoman Penjaminan Mutu, Dirjen Dikti, 2003:1).

Berdasarkan atas visi tersebut maka FT-UNY dituntut untuk dapat menyelenggarakan program-program pendidikan tinggi dengan iklim yang sehat. Iklim yang sehat tersebut dapat dilihat dari aspek kualitas, akses dan keadilan, serta otonomi. Berkaitan dengan visi pendidikan tinggi tersebut FT-UNY telah merumuskan visi lembaga yaitu "Menjadi barometer Fakultas Teknik di Indonesia yang mampu menghasilkan tenaga kependidikan non kependidikan teknik yang cendekia, profesional, mandiri dan bernurani, sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi di era global (Dokumen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2008).

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia tugas utama FT-UNY adalah menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana dharma pertamanya adalah menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Untuk dapat menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran yang efektif diperlukan rumusan kebijakan akademik yang

jelas. Kebijakan akademik adalah pernyataan akademik yang harus diikuti oleh seluruh unsur pelaksana akademik dan pendukung akademik yang memuat arah kebijakan penyelenggaraan kegiatan akademik dan konsepsi universitas dan fakultas yang menyeluruh untuk mengelola dan mengembangkan tata nyanperangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia yang berkualitas (Pedoman Penjaminan Mutu UNY, 2007:3).

Dalam upaya mencapai prestasi akademik yang tinggi ini maka dalam penyelenggaraan program pendidikan dan pengajaran diperlukan rumusan standar akademik. Standar akademik merupakan landasan bagi penyusunan visi, misi dan tujuan lembaga/program pendidikan, pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, dosen, mahasiswa, dan sumber daya manusia, kesehatan lingkungan dan keselamatan, sumber belajar, penelitian dan pengembangan, etika, peningkatan mutu berkelanjutan, serta penyelenggaraan administrasi (Pedoman Penjaminan Mutu UNY, 2007:5).

Permasalahan penting yang perlu digarisbawahi pada rumusan standar akademik tersebut yaitu peningkatan mutu berkelanjutan. Proses peningkatan mutu akademik berkelanjutan yang efektif dan efisien merupakan salah satu kegiatan penting bagi setiap lembaga pendidikan termasuk FT-UNY. Untuk itu, penerapan budaya berkualitas perlu diperhatikan dalam proses interaksi antar sumber daya manusia. Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, ada beberapa kondisi yang diperlukan sebagai syarat terciptanya budaya berkualitas, yaitu dosen dan karyawan mempunyai kesadaran dan motivasi kerja yang baik, dosen dan karyawan mempunyai kemandirian mengendalikan dan meningkatkan kualitas, kelompok kerja lebih bernilai dari pada individu, serta dosen dan karyawan berperan penting untuk mencapai efektivitas organisasi (Dadan Rosana, 2009:305).

FT-UNY merupakan salah satu fakultas di lingkungan UNY yang menyelenggarakan program kependidikan untuk menghasilkan lulusan menjadi calon guru sekolah menengah kejuruan (SMK) kelompok Teknologi dan Rekayasa. Pelaksanaan pembelajaran didasarkan atas kurikulum kependidikan

teknik yang sudah disusun berdasarkan hasil kajian tim ahli. Salah satu program pendidikan dan pengajaran yang diharapkan mampu memberikan bekal awal yang cukup penting dalam membentuk sosok lulusan yang kompeten sebagai calon guru teknik adalah program Kuliah Kerja Nyata-Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL).

KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan PPL dan program kegiatan KKN (Panduan KKN-PPL, 2011). Keterpaduan dimaksud adalah keterpaduan yang difokuskan pada integrasi antara aspek pengelolaan/manajemen dan aspek waktu. Tujuan utama yang ingin dicapai dengan adanya penyelenggaraan KKN-PPL tersebut adalah membina dan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau calon tenaga kependidikan. Pengembangan kompetensi ini tidak lepas dari kompetensi yang dipersyaratkan bagi seorang guru seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Untuk dapat mengikuti program KKN-PPL mahasiswa harus memenuhi persyaratan, baik administratif maupun akademik. Khusus persyaratan akademik mahasiswa harus menempuh mata kuliah Pengajaran Mikro dan mendapat nilai minimal B. Untuk dapat menempuh kuliah Pengajaran Mikro mahasiswa wajib menempuh mata kuliah Teknologi Pembelajaran dan Evaluasi Pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar sebelum memasuki kegiatan program KKN-PPL para mahasiswa telah memiliki kesiapan khususnya yang berkaitan dengan pedagogik. Salah satu aspek dalam kompetensi pedagogik adalah kompetensi asesmen pembelajaran. Asesmen pembelajaran adalah salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan dalam setiap kegiatan program pembelajaran. Untuk dapat melaksanakan asesmen pembelajaran dengan baik diperlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai tentang segala sesuatu yang berkaitan asesmen.

Untuk tahun akademik 2011/2012 ini calon peserta KKN – PPL dari FT-UNY berjumlah sekitar 775 orang mahasiswa. Latar belakang pendidikan mereka dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu mereka yang sejak awal mengambil jalur S1 Kependidikan dan mereka yang mengambil jalur Program Kelanjutan Studi

(PKS) yang berasal dari lulusan D-3. Hal ini tentu akan memberikan karakteristik yang beragam pada pengetahuan dan kemampuan mereka dalam melaksanakan asesmen pembelajaran. Hingga saat ini, informasi lengkap tentang sejauh mana kemampuan mahasiswa FT-UNY dalam melaksanakan asesmen pembelajaran selama mengikuti program KKN – PPL dirasakan masih sangat kurang. Untuk itu maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengungkap lebih jauh masalah kompetensi asesmen pembelajaran mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran selama mereka mengikuti program KKN–PPL. Dengan penelitian ini diharapkan diperoleh informasi lengkap profil kompetensi asesmen pembelajaran mahasiswa FT-UNY yang mengikuti program KKN-PPL sehingga informasi ini dapat digunakan untuk perbaikan dan pembinaan program yang dapat meningkatkan kualitas KKN-PPL mahasiswa FT-UNY.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian di muka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil kompetensi asesmen pembelajaran mahasiswa FT-UNY yang melaksanakan kegiatan KKN-PPL?
2. Aspek-aspek apa sajakah yang menjadi kelemahan bagi mahasiswa FT-NY dalam melaksanakan asesmen pembelajaran selama mengikuti program KKN-PPL?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Profil kompetensi asesmen pembelajaran mahasiswa FT-UNY yang melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
2. Aspek-aspek yang menjadi kelemahan bagi mahasiswa FT-NY dalam melaksanakan asesmen pembelajaran selama mengikuti program KKN-PPL.

Tercapainya tujuan-tujuan penelitian di atas akan sangat membantu bagi manajemen FT-UNY untuk mengambil kebijakan dan melaksanakan program-program yang relevan sehingga terjadi peningkatan kualitas pelaksanaan program KKN-PPL FT-UNY. Di samping itu, dengan melakukan koordinasi dengan 9 program studi kependidikan, diharapkan manajemen FT-UNY dapat menggunakan semua informasi dari penelitian ini untuk mengambil kebijakan peningkatan kualitas pembelajaran praktik kependidikan, baik dari segi materi maupun dari segi tenaga pengajar. Hal ini secara tidak langsung akan memberikan citra positif bagi pihak SMK yang akan menerima mahasiswa FT-UNY melaksanakan KKN-PPL.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Program Kuliah Kerja Nyata-Praktik Pengalaman Lapangan

Salah satu mata kuliah yang diselenggarakan oleh Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). KKN dan PPL masing-masing memiliki SKS = 3 dan bersifat lapangan. Artinya 1 sks setara 4 kali 50 menit tatap muka. Dengan demikian, untuk 3 sks mahasiswa harus memanfaatkan waktu $3 \times 4 \times 50 \text{ menit} = 600 \text{ menit}$ tiap minggu. Dalam satu semester dihitung 16 minggu yang berarti tiap mahasiswa memerlukan waktu $16 \times 600 \text{ menit} = 9600 \text{ menit}$ atau 160 jam untuk melaksanakan KKN atau PPL. Jika kedua mata kuliah lapangan tersebut dilaksanakan sendiri-sendiri maka setiap mahasiswa memerlukan waktu $2 \times 160 \text{ jam} = 320 \text{ jam}$ untuk melaksanakan KKN dan PPL dalam satu semester. Dalam satu minggu setiap mahasiswa memerlukan waktu $320 \text{ jam} : 16 = 20 \text{ jam}$. Beban mahasiswa yang mengikuti program KKN-PPL setara dengan keterpaduan bobot sks dari kedua mata kuliah tersebut.

Program KKN-PPL diperuntukkan bagi mahasiswa strata satu (S1) jalur pendidikan. Sasaran dari kegiatan program KKN-PPL ini adalah masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang ada kaitannya dengan kegiatan pembelajaran pada umumnya maupun kegiatan-kegiatan lain yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran. KKN-PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah (Panduan KKN-PPL, 2011).

Tujuan pokok KKN-PPL pada dasarnya adalah memberi bekal pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai calon guru.

Dalam buku Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011 dideskripsikan 5 (lima) butir tujuan penyelenggaraan KKN-PPL yang rumusan butir 1 berbunyi “memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan”. Dalam tujuan ini tersirat adanya upaya para pengelola KKN-PPL untuk membekali pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa sehingga setelah melaksanakan program KKN-PPL memiliki kesiapan calon guru pemula khususnya yang berkaitan dengan kemampuan mengajar.

B. Standar Kompetensi KKN-PPL

Pelaksanaan kegiatan program KKN-PPL yang wajib diikuti oleh mahasiswa S1 jalur kependidikan dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru. Dengan tetap memperhatikan kompetensi yang diamanatkan oleh Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, program KKN-PPL jugalah merumuskan kompetensi pokok yang harus dikembangkan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian.

Berdasarkan atas 4 kompetensi pokok guru tersebut program KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta menjabarkan 8 (delapan) standar kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta KKN-PPL terpadu. Secara rinci, delapan standar kompetensi program KKN-PPL terpadu adalah sebagai berikut: 1) memahami karakteristik peserta didik; 2) menguasai bidang studi; 3) menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik; 4) memiliki kepribadian sebagai guru; 5) memahami dinamika kehidupan sekolah; 6) memiliki kemampuan mengelola program kegiatan; 7) memiliki kemampuan memberdayakan sekolah dan 8) memiliki potensi *life skill*. Berdasarkan atas rumusan kompetensi butir nomor 3 di atas yang berbunyi “menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik” tersirat adanya upaya untuk mengembangkan kompetensi pedagogik.

C. Kompetensi Pedagogik

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 ayat (3) butir berbunyi: kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Salah satu aspek dari kompetensi pedagogik tersebut adalah kemampuan melaksanakan asesmen pembelajaran (evaluasi hasil belajar). Pengungkapan lebih dalam tentang kompetensi asesmen pembelajaran menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Dalam melaksanakan

KKN-PPL

kompetensi asesmen pembelajaran dijabarkan menjadi tiga kompetensi dasar, yaitu:

1. Menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik.

Indikatornya:

- Mendeskripsikan makna, fungsi, dan prosedur asesmen
- Mengembangkan alternatif instrumen/alat asesmen berbentuk tes dan non tes secara sistematis.
- Mendeskripsikan teknik mengolah, menganalisis, dan memakai data hasil asesmen.

2. Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik.

Indikatornya:

- Membuat kisi-kisi asesmen proses dan hasil belajar.
- Membuat alat/instrumen proses dan hasil belajar.
- Menerapkan asesmen dalam pembelajaran.
- Mengolah, menganalisis dan memakai data hasil asesmen sebagai balikan untuk peserta didik, guru dan orang tua,
- Mengadministrasikan hasil asesmen proses dan hasil belajar peserta didik.

3. Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran.

Indikator:

- Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan alat/instrumen asesmen

- Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan melaksanakan program remedial dan memperbaiki pembelajaran.
- Memanfaatkan hasil asesmen untuk merencanakan dan memberikan materi pembelajaran.
- Memanfaatkan hasil asesmen sebagai bahan untuk berkomunikasi kepada orang tua peserta didik

D. Kompetensi Asesmen Pembelajaran

1. Pengertian Kompetensi

Secara garis besar kompetensi dikatakan sebagai suatu kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan tepat dan benar melalui integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai serta kepribadian. Menurut Dobson (2003): *“A competency is defined in terms of what a person is required to do (performance), under what conditions it is to be done (conditions), how well it is to be done (standards)”*. Kompetensi adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu berdasarkan kondisi tertentu dengan standar yang ditetapkan.

Padabagian lain, Roe (2002) mengemukakan bahwa *“competence is defined as the ability to adequately perform a task, duty or role. Competence integrates knowledge, skills, personal values and attitudes. Competence builds on knowledge and skills and is acquired learning through work experience and learning by doing”*

Intinya, kompetensi merupakan kemampuan dalam melaksanakan tugas secara tepat yang merupakan integrasi pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai pribadi dan sikap yang diperoleh melalui pengalaman kerja dan belajar sambil bekerja.

Berkaitan dengan profesi seseorang sebagai guru maka kompetensi seorang guru adalah kemampuan guru tersebut dalam mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dan sikap sehingga dapat melaksanakan sesuatu dengan tepat dan benar sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ditambahkan oleh Mulyasa (2008) bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi,

sosial, dan spiritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi, dan profesionalisme.

2. Pengertian Asesmen Pembelajaran

Dalam setiap proses pembelajaran terdapat satu kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan yaitu asesmen pembelajaran.

Asesmen pembelajaran adalah kegiatan penilaian hasil belajar yang melibatkan cara dan alat tertentu sesuai dengan karakteristik obyek yang dinilai.

Blerkom (2009) mengatakan bahwa *Assessment is a very general term that describes the many techniques that we have used to measure and judge students behavior and performance*. Salvia (1988), mengatakan: *Assessment is the process of collecting data for the purpose of (1) specifying and verifying problems and (2) making decisions about student*.

Pernyataan tersebut menegaskan bahwa untuk melakukan asesmen pembelajaran diperlukan pengetahuan dan keterampilan tentang teori dan praktik-praktik asesmen. Obyek yang dinilai adalah hasil belajar dari siswa. Hasil belajar siswa mencakup 3 (tiga) aspek, yaitu: hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan kognitif, afektif, keterampilan (psikomotor).

Dalam melakukan asesmen pembelajaran terdapat tiga aktivitas yang saling terkait satu sama lain, yaitu pengukuran, penilaian dan tes.

Pembelajaran di SMK identik dengan pembelajaran kejuruan yang mencakup pembelajaran teori dan pembelajaran praktik. Hal ini menuntut pengetahuan dan keterampilan tersendiri bagi setiap guru yang melaksanakan pembelajaran untuk dapat melakukan asesmen hasil belajar yang baik.

Asesmen hasil belajar kejuruan dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya tes kemampuan kognitif teori permesinan, tes wawancara struktur, tes pengetahuan kerja, observasi sikap kerja, tes kinerja dan tes keterampilan. Untuk pembelajaran praktik salah satu bentuk asesmen yang banyak dilakukan adalah dengan tes keterampilan.

Tes keterampilan menurut Grondlund (1982:84) mencakup: *paper and pencil test*

(berkaitan dengan pengetahuan keterampilan), *identification*
(kemampuan mengidentifikasi alat atau bahan yang
diperlukan untuk membuat produk/komponen), *simulated performance*
(kemampuan mensimulasikan gerak keterampilan), dan *work sample*
(mengukur kinerja yang sesungguhnya).

Berdasarkan uraian-uraian di
atas kompetensi asesmen dalam penelitian ini difokuskan pada profil tingkat penguasaan
pengetahuan dan keterampilan mahasiswa FT-UNY
dalam melakukan asesmen hasil belajar siswa SMK yang mereka ajar dalam program
KKN-PPL. Pengetahuan dan keterampilan tersebut mencakup 1)
menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik, 2)
merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik, dan
3) memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di muka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian
sebagai berikut:

1. Bagaimanakah profil kompetensi asesmen pembelajaran mahasiswa FT-UNY yang melaksanakan kegiatan KKN-PPL?
2. Aspek-aspek apa sajakah yang menjadi kelemahan bagi mahasiswa FT-UNY dalam melaksanakan asesmen pembelajaran selama mengikuti program KKN-PPL.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan menggunakan pendekatan survey terhadap obyek di lapangan berdasarkan atas tujuan penelitian yang sudah dirumuskan. Hasil survey akan dideskripsikan sesuai dengan keadaan lapangan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan dengan mengambil lokasi seluruh SMK kelompok Teknologi dan Rekayasa se Daerah Istimewa Yogyakarta, baik yang berstatus negeri maupun swasta, yang menjadi tempat bagi mahasiswa melaksanakan program KKN-PPL. Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, yaitu mulai bulan Juni sampai dengan September 2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa FT-UNY yang menjadi peserta KKN-PPL pada tahun akademik 2011/2012. Berdasarkan data yang diperoleh dari kantor Unit Pelaksana Pengalaman Lapangan UNY, jumlah mahasiswa FT-UNY yang resmi mengikuti program KKN-PPL tahun 2012 adalah 775 orang. Jumlah ini tersebar di 9 (sembilan) program studi yaitu Pendidikan Teknik Elektronika, Pendidikan Teknik Informatika, Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Mekatronika, Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Otomotif, Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Pendidikan Tekni. Boga, dan Pendidikan Teknik Busana. Ke 9 (sembilan) program studi tersebut adalah program studi kependidikan yang ada di lingkungan FT-UNY yang menyelenggarakan program pengalaman lapangan bagi mahasiswanya. Pada Tabel 1 dapat dilihat sebaran populasi sekaligus sampel penelitian.

Tabel 1. Sebaran Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Program Studi	Populasi
1	Pendidikan Teknik Elektro	68
2	Pendidikan Teknik Elektronika	90
3	Pendidikan Teknik Mesin	101
4	Pendidikan Teknik Otomotip	80
5	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	79
6	Pendidikan Teknik Boga	87
7	Pendidikan Teknik Busana	81
8	Pendidikan Teknik Mekatronika	67
9	Pendidikan Teknik Informatika	122
	Jumlah	775

D. Definisi Operasional Variabel

Kompetensi asesmen pembelajaran adalah tingkat kompetensi mahasiswa FT-UNY dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan melakukan asesmen hasil belajar siswa SMK yang mereka ajar pada program KKN-PPL. Indikator pokok kompetensi asesmen adalah menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik, merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik, dan memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk menjaring data tentang kompetensi wawasan asesmen hasil belajar. Dokumentasi untuk menjaring data identitas mahasiswa.

Materi tes dikembangkan berdasarkan atas indikator pokok kompetensi asesmen, yaitu menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik, merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik, dan memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran. Hasil dari penjabaran dan pengembangan ke-3 (tiga) indikator pokok tersebut diperoleh 20 butir sub indikator yang selanjutnya dijadikan sebagai butir soal. Format tes yang digunakan adalah tes bentuk obyektif pilihan ganda sederhana dengan empat alternatif jawaban. Sekor maksimum yang mungkin

dicapai adalah 20 dan skor minimum 0. Penjabaran instrumen penelitian dapat dilihat pada kisi-kisi instrumen Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen

No	Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi/Butir soal
1	Menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	1. Memahami lingkup penilaian hasil belajar
		2. Memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif
		3. Memahami klasifikasi penilaian
		4. Memahami acuan penilaian
		5. Memahami format bentuk tes
		6. Memahami konsep reliabilitas
		7. Memahami telaah kualitas tes
		8. Memahami konsep validitas
2	Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar	1. Memilih jenis tes
		2. Menerapkan bentuk tes
		3. Menerapkan bentuk tes obyektif
		4. Memahami konsep tingkat kesukaran butir soal
		5. Menerapkan analisis validitas
		6. Menerapkan analisis reliabilitas
3	Memfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran.	1. Menganalisis penilaian acuan relatif
		2. Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal
		3. Memahami konsep <i>tendency central</i>
		4. Menentukan nilai akhir hasil belajar
		5. Mengevaluasi daya beda butir soal
		6. Menganalisis jawaban tes

Analisis validitas instrumen dilakukan dengan menelaah butir-butir soal berdasarkan atas substansi materi, konstruksi, dan bahasa. Validasi dilakukan melalui forum diskusi dan koordinasi oleh semua anggota tim peneliti dan melalui forum seminar instrumen yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UNY.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS yang mencakup skor rerata, skor maksimum, skor minimum, persentase penguasaan kompetensi, tabel, dan grafik.

Tingkat penguasaan kompetensi asesmen dikelompokkan kedalam 5 (lima) kelompok, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kriteria penentuan tingkat penguasaan kompetensi menggunakan kriteria seperti ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kriteria penilaian penguasaan kompetensi asesmen

No.	Kriteria	Keterangan
1	$M > Mi + 1,8 SB$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 SB < M < Mi + 1,8 SB$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 SB < M < Mi + 0,6 SB$	Sedang
4	$Mi - 1,8 SB < M < Mi - 0,6 SB$	Rendah
5	$M < Mi - 1,8 SB$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : mean (rerata) sekor tes kemampuan

Mi : mean ideal (rerata ideal) yang mungkin dicapai

SBi : simpangan baku ideal yang mungkin dicapai

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditampilkan peroleh skor tes kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY, baik untuk tingkat program studi maupun untuk tingkat fakultas.

Penentuan tingkat pencapaian kompetensi asesmen menggunakan kriteria seperti ditunjukkan pada Tabel 4. Skor tertinggi yang mungkin dicapai adalah 20 dan skor terendah 0. Skor rerata ideal (M_i) = $(20 + 0) / 2 = 10$ dan simpangan baku ideal (S_{Bi}) = $(20 - 0) / 6 = 3,33$.

Tabel 4. Kriteria tingkat pencapaian kompetensi asesmen

No.	Kriteria	Nilai	Keterangan
1	$M > M_i + 1,8 S_B$	$M > 16$	Sangat Tinggi
2	$M_i + 0,6 S_B < M < M_i + 1,8 S_B$	$12 < M < 16$	Tinggi
3	$M_i - 0,6 S_B < M < M_i + 0,6 S_B$	$8 < M < 12$	Sedang
4	$M_i - 1,8 S_B < M < M_i - 0,6 S_B$	$4 < M < 8$	Rendah
5	$M < M_i - 1,8 S_B$	< 4	Sangat Rendah

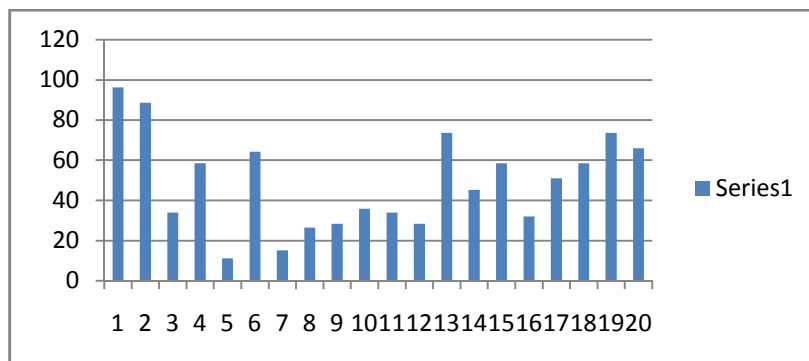
1. Kompetensi Asesmen Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Berdasarkan hasil analisis data tes kompetensi asesmen diperoleh skor rerata 9,78, skor maksimum 16 dan skor minimum 6. Rerata skor kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN dari program studi PT. Elektro termasuk kategori sedang.

Persentase penguasaan masing-masing indikator kompetensi asesmen dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Elektro

No	Indikator Kompetensi	Persentase
1	Memahami lingkup penilaian hasil belajar	96,22
2	Memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif	88,67
3	Memahami klasifikasi penilaian	33,96
4	Memilih jenis tes	58,49
5	Memahami acuan penilaian	11,15
6	Menerapkan bentuk tes	64,15
7	Memahami format bentuk tes	15,09
8	Menganalisis penilaian acuan relatif	26,41
9	Menganalisis jawaban tes	28,30
10	Memahami konsep reliabilitas	35,84
11	Menerapkan bentuk tes obyektif	33,96
12	Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal	28,30
13	Memahami telaah kualitas tes	73,58
14	Mengevaluasi daya beda butir soal	45,28
15	Memahami konsep <i>tendency central</i>	58,49
16	Menentukan nilai akhir hasil belajar	32,07
17	Memahami konsep tingkat kesukaran butir soal	50,94
18	Memahami konsep validitas	58,49
19	Menerapkan analisis validitas	73,58
20	Menerapkan analisis reliabilitas	66,03



Gambar 1. Persentase penguasaan kompetensi program studi PT. Elektro

Berdasarkan tampilan data pada Tabel 5 dan grafik pada Gambar 1 dapat dikatakan kompetensi asesmen dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kompetensi mahasiswa KKN-PPL program studi Pendidikan Teknik Elektro FT-UNY masuk dalam kategori sedang (sekor rerata 9,78).
2. Terdapat 4 (empat) indikator kompetensi asesmen yang sudah dikuasai oleh lebih dari 70% mahasiswa, yakni memahami lingkup penilaian hasil belajar,)

memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif, memahami telaah kualitas tes, dan menerapkan analisis validitas. Hal ini menunjukkan masih terdapat 30% mahasiswa yang menguasai ke-empat indikator asesmen tersebut.

3. Indikator kompetensi yang masih menjadi kelemahan bagi mahasiswa (persentase penguasaan antara 35% - 69%) adalah memilih jenis tes, menerapkan bentuk tes, memahami konsep reliabilitas, mengevaluasi daya beda butir soal, memahami konsep *tendency central*, memahami konsep tingkat kesukaran butir soal, memahami konsep validitas, dan menerapkan analisis reliabilitas.
4. Indikator kompetensi asesmen yang paling lemah (hanya dikuasai oleh sekitar 35% mahasiswa ke bawah) pada program studi Pendidikan Teknik Elektro adalah memahami klasifikasi penilaian, memahami acuan penilaian, memahami format bentuk tes, menganalisis penilaian acuan relatif, menganalisis jawaban tes, menerapkan bentuk tes obyektif, menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal, dan menentukan nilai akhir hasil belajar.

2. Kompetensi Asesmen Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika

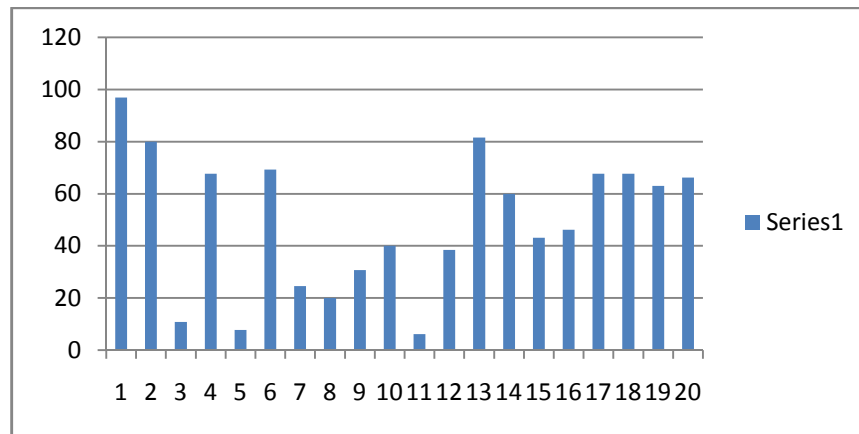
Berdasarkan hasil analisis data tes kompetensi asesmen diperoleh skor rerata 10,01 skor maksimum 14 dan skor minimum 6. Rerata skor kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN dari program studi PT. Elektronika termasuk kategori sedang.

Persentase penguasaan masing-masing indikator kompetensi asesmen dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Elektronika

No	Indikator Kompetensi	Persentase
1	Memahami lingkup penilaian hasil belajar	96,92
2	Memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif	80
3	Memahami klasifikasi penilaian	10,76
4	Memilih jenis tes	67,69
5	Memahami acuan penilaian	7,69
6	Menerapkan bentuk tes	69,23
7	Memahami format bentuk tes	24,61

8	Menganalisis penilaian acuan relatif	20
9	Menganalisis jawaban tes	30,76
10	Memahami konsep reliabilitas	40
11	Menerapkan bentuk tes obyektif	6,15
12	Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal	38,46
13	Memahami telaah kualitas tes	81,53
14	Mengevaluasi daya beda butir soal	60
15	Memahami konsep <i>tendency central</i>	43,07
16	Menentukan nilai akhir hasil belajar	46,15
17	Memahami konsep tingkat kesukaran butir soal	67,69
18	Memahami konsep validitas	67,69
19	Menerapkan analisis validitas	63,07
20	Menerapkan analisis reliabilitas	66,15



Gambar 2. Persentase penguasaan kompetensi program studi PT. Elektronika

Berdasarkan tampilan data pada Tabel 6 dan grafik pada Gambar 2 dapat dikatakan kompetensi asesmen dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kompetensi mahasiswa KKN-PPL program studi Pendidikan Teknik Elektronika FT-UNY masuk dalam kategori sedang (sekor rerata 10,01).
2. Terdapat 2 (tiga) indikator kompetensi asesmen yang sudah dikuasai oleh lebih dari 70% mahasiswa, yakni memahami lingkup penilaian hasil belajar, memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif, dan memahami telaah kualitas soal.
3. Indikator kompetensi yang masih menjadi kelemahan bagi mahasiswa (persentase penguasaan antara 35% - 69%) adalah memilih jenis tes, menerapkan bentuk tes, menerapkan bentuk tes obyektif, menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal, mengevaluasi daya beda butir soal, memahami konsep

tendency central, menentukan nilai akhir hasil belajar, memahami konsep tingkat kesukaran butir soal, memahami konsep validitas, menerapkan analisis validitas dan menerapkan analisis reliabilitas.

4. Indikator kompetensi asesmen yang paling lemah (hanya dikuasai oleh sekitar 30% mahasiswa) pada program studi Pendidikan Teknik Elektronika adalah memahami klasifikasi penilaian, memahami acuan penilaian, memahami format bentuk tes, menganalisis penilaian acuan relatif, menganalisis jawaban tes, dan menerapkan bentuk tes obyektif.

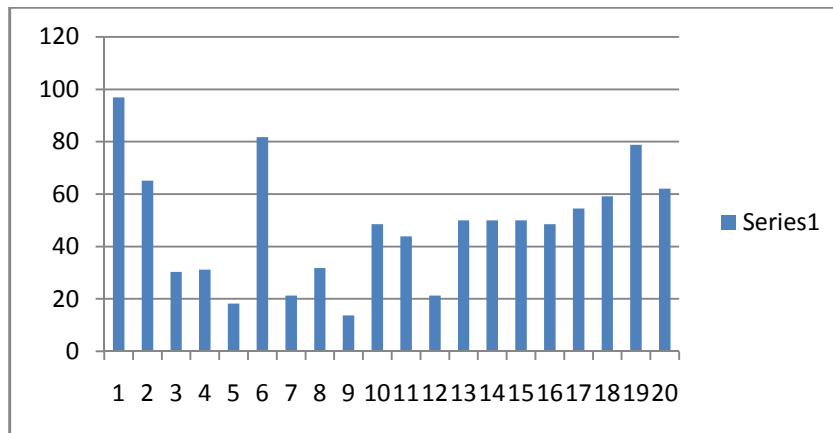
3. Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin

Berdasarkan hasil analisis data tes kompetensi asesmen diperoleh skor rerata 9,57 skor maksimum 15 dan skor minimum 3. Rerata skor kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN dari program studi PT. Mesin termasuk kategori sedang.

Persentase penguasaan masing-masing indikator kompetensi asesmen dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Mesin

No	Indikator Kompetensi	Persentase
1	Memahami lingkup penilaian hasil belajar	96,96
2	Memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif	65,15
3	Memahami klasifikasi penilaian	30,3
4	Memilih jenis tes	31,18
5	Memahami acuan penilaian	18,18
6	Menerapkan bentuk tes	81,81
7	Memahami format bentuk tes	21,21
8	Menganalisis penilaian acuan relatif	31,81
9	Menganalisis jawaban tes	13,63
10	Memahami konsep reliabilitas	48,48
11	Menerapkan bentuk tes obyektif	43,93
12	Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal	21,21
13	Memahami telaah kualitas tes	50
14	Mengevaluasi daya beda butir soal	50
15	Memahami konsep <i>tendency central</i>	50
16	Menentukan nilai akhir hasil belajar	48,48
17	Memahami konsep tingkat kesukaran butir soal	54,54
18	Memahami konsep validitas	59,09
19	Menerapkan analisis validitas	78,78
20	Menerapkan analisis reliabilitas	62,12



Gambar 3. Persentase penguasaan kompetensi program studi PT. Mesin

Berdasarkan tampilan data pada Tabel 7 dan grafik pada Gambar 3 dapat dikatakan kompetensi asesmen dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kompetensi mahasiswa KKN-PPL program studi Pendidikan Teknik Mesin FT-UNY masuk dalam kategori sedang (sekor rerata 9,57).
2. Terdapat 3 (tiga) indikator kompetensi asesmen yang sudah dikuasai oleh lebih dari 70% mahasiswa, yakni memahami lingkup penilaian hasil belajar, menerapkan bentuk tes, dan menerapkan analisis validitas.
3. Indikator kompetensi yang masih menjadi kelemahan bagi mahasiswa (persentase penguasaan antara 35% - 69%) adalah memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif, memahami konsep reliabilitas, menerapkan bentuk tes obyektif, memahami telaah kualitas tes, mengevaluasi daya beda butir soal, memahami konsep *tendency central*, menentukan nilai akhir hasil belajar, memahami konsep tingkat kesukaran butir soal, memahami konsep validitas, dan menerapkan analisis reliabilitas.
4. Indikator kompetensi asesmen yang paling lemah (hanya dikuasai oleh sekitar 30% mahasiswa) pada program studi Pendidikan Teknik Mesin adalah memahami klasifikasi penilaian, memilih jenis tes, memahami acuan penilaian, memahami format bentuk tes, menganalisis penilaian acuan relatif, menganalisis jawaban tes, dan menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal.

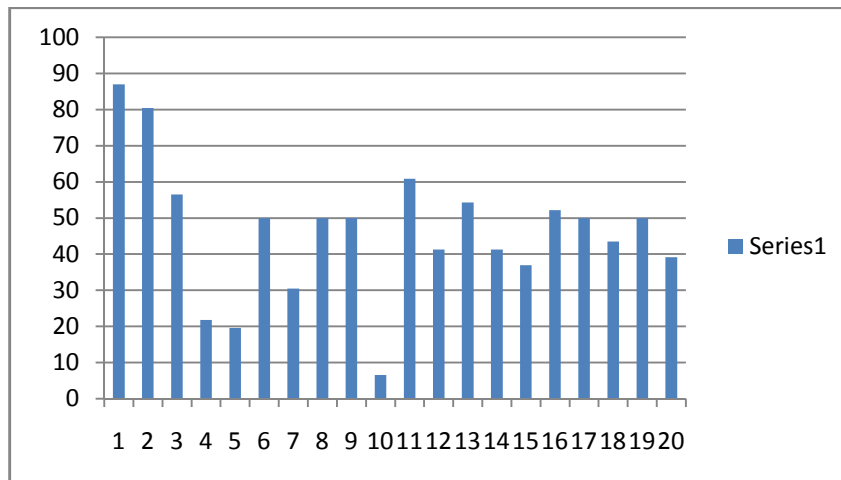
4. Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif

Berdasarkan hasil analisis data tes kompetensi asesmen diperoleh skor rerata 9,21 skor maksimum 15 dan skor minimum 2. Rerata skor kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN dari program studi PT. Otomotif termasuk kategori sedang.

Persentase penguasaan masing-masing indikator kompetensi asesmen dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Otomotif

No	Indikator Kompetensi	Persentase
1	Memahami lingkup penilaian hasil belajar	86,95
2	Memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif	80,43
3	Memahami klasifikasi penilaian	56,52
4	Memilih jenis tes	21,79
5	Memahami acuan penilaian	19,56
6	Menerapkan bentuk tes	50
7	Memahami format bentuk tes	30,43
8	Menganalisis penilaian acuan relatif	50
9	Menganalisis jawaban tes	50
10	Memahami konsep reliabilitas	6,52
11	Menerapkan bentuk tes obyektif	60,86
12	Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal	41,3
13	Memahami telaah kualitas tes	54,34
14	Mengevaluasi daya beda butir soal	41,3
15	Memahami konsep <i>tendency central</i>	36,95
16	Menentukan nilai akhir hasil belajar	52,17
17	Memahami konsep tingkat kesukaran butir soal	50
18	Memahami konsep validitas	43,47
19	Menerapkan analisis validitas	50
20	Menerapkan analisis reliabilitas	39,13



Gambar 4. Persentase penguasaan kompetensi program studi PT. Otomotif

Berdasarkan tampilan data pada Tabel 8 dan grafik pada Gambar 4 dapat dikatakan kompetensi asesmen dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kompetensi mahasiswa KKN-PPL program studi Pendidikan Teknik Otomotif FT-UNY masuk dalam kategori sedang (sekor rerata 9,21).
2. Terdapat 2 (dua) indikator kompetensi asesmen yang sudah dikuasai oleh lebih dari 70% mahasiswa, yakni memahami lingkup penilaian hasil belajar dan memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif.
3. Indikator kompetensi yang masih menjadi kelemahan bagi mahasiswa (persentase penguasaan antara 35% - 69%) adalah memahami klasifikasi penilaian, menerapkan bentuk tes, menganalisis penilaian acuan relatif, menganalisis jawaban tes, menerapkan bentuk tes obyektif, menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal, memahami telaah kualitas tes, mengevaluasi daya beda butir soal, memahami konsep *tendency central*, menentukan nilai akhir hasil belajar, memahami konsep tingkat kesukaran butir soal, memahami konsep validitas, menerapkan analisis validitas dan menerapkan analisis reliabilitas.
4. Indikator kompetensi asesmen yang paling lemah (hanya dikuasai oleh sekitar 30% mahasiswa) pada program studi Pendidikan Teknik Otomotif adalah memilih jenis tes, memahami acuan penilaian, memahami format bentuk tes, dan memahami konsep reliabilitas.

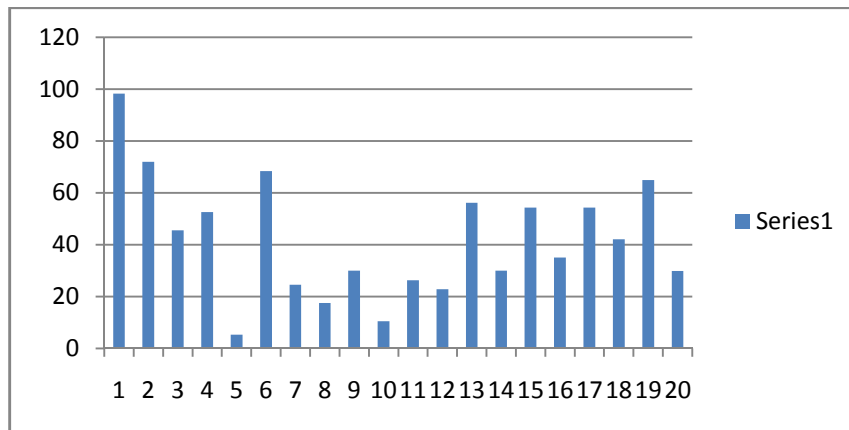
5. Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Berdasarkan hasil analisis data tes kompetensi asesmen diperoleh skor rerata 8,62, skor maksimum 13 dan skor minimum 1. Rerata skor kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN dari program studi PT. Sipil dan Perencanaan termasuk kategori sedang.

Persentase penguasaan masing-masing indikator kompetensi asesmen dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Sipil dan Perencanaan

No	Indikator Kompetensi	Persentase
1	Memahami lingkup penilaian hasil belajar	98,24
2	Memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif	71,92
3	Memahami klasifikasi penilaian	45,61
4	Memilih jenis tes	52,63
5	Memahami acuan penilaian	5,25
6	Menerapkan bentuk tes	68,42
7	Memahami format bentuk tes	24,56
8	Menganalisis penilaian acuan relatif	17,54
9	Menganalisis jawaban tes	30
10	Memahami konsep reliabilitas	10,52
11	Menerapkan bentuk tes obyektif	26,31
12	Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal	22,8
13	Memahami telaah kualitas tes	56,14
14	Mengevaluasi daya beda butir soal	30
15	Memahami konsep <i>tendency central</i>	54,38
16	Menentukan nilai akhir hasil belajar	35,08
17	Memahami konsep tingkat kesukaran butir soal	54,38
18	Memahami konsep validitas	42,1
19	Menerapkan analisis validitas	64,91
20	Menerapkan analisis reliabilitas	29,82



Gambar 5. Persentase penguasaan kompetensi program studi PT. Sipil dan Perencanaan.

Berdasarkan tampilan data pada Tabel 9 dan grafik pada Gambar 5 dapat dikatakan kompetensi asesmen dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kompetensi mahasiswa KKN-PPL program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan masuk dalam kategori sedang (sekor rerata 8,62).
2. Terdapat 2 (dua) indikator kompetensi asesmen yang sudah dikuasai oleh lebih dari 70% mahasiswa, yakni memahami lingkup penilaian hasil belajar dan memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif.
3. Indikator kompetensi yang masih menjadi kelemahan bagi mahasiswa (persentase penguasaan antara 35% - 69%) adalah memahami klasifikasi penilaian, memilih jenis tes, menerapkan bentuk tes, memahami telaah kualitas tes, memahami konsep *tendency central*, menentukan nilai akhir hasil belajar, memahami konsep tingkat kesukaran butir soal, memahami konsep validitas, dan menerapkan analisis validitas.
4. Indikator kompetensi asesmen yang paling lemah (hanya dikuasai oleh sekitar 30% mahasiswa) pada program studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan adalah memahami acuan penilaian, memahami format bentuk tes, menganalisis penilaian acuan relatif, menganalisis jawaban tes, memahami konsep reliabilitas, menerapkan bentuk tes obyektif, menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal, mengevaluasi daya beda butir, dan menerapkan analisis reliabilitas.

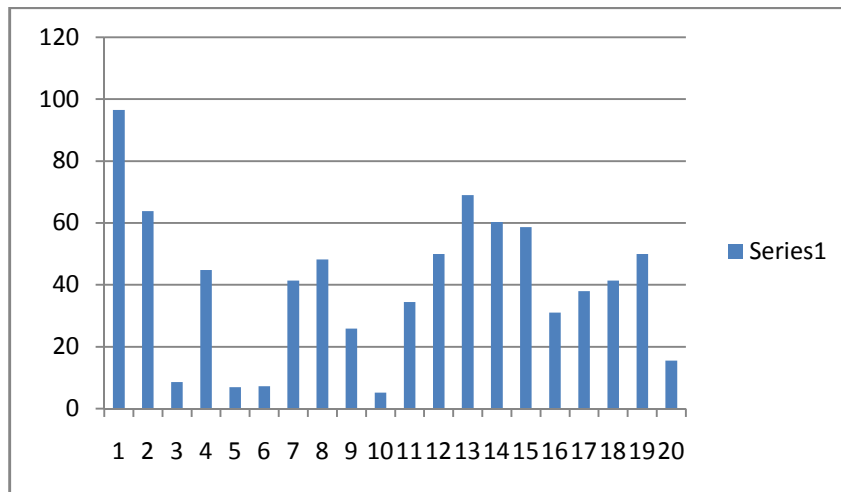
6. Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Boga

Berdasarkan hasil analisis data tes kompetensi asesmen diperoleh skor rerata 8,37, skor maksimum 14 dan skor minimum 3. Rerata skor kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN dari program studi PT. Boga termasuk kategori sedang.

Persentase penguasaan masing-masing indikator kompetensi asesmen dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Boga

No	Indikator Kompetensi	Persentase
1	Memahami lingkup penilaian hasil belajar	96,55
2	Memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif	63,79
3	Memahami klasifikasi penilaian	8,62
4	Memilih jenis tes	44,82
5	Memahami acuan penilaian	6,89
6	Menerapkan bentuk tes	7,24
7	Memahami format bentuk tes	41,37
8	Menganalisis penilaian acuan relatif	48,21
9	Menganalisis jawaban tes	25,86
10	Memahami konsep reliabilitas	5,17
11	Menerapkan bentuk tes obyektif	34,48
12	Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal	50
13	Memahami telaah kualitas tes	68,96
14	Mengevaluasi daya beda butir soal	60,34
15	Memahami konsep <i>tendency central</i>	58,62
16	Menentukan nilai akhir hasil belajar	31,03
17	Memahami konsep tingkat kesukaran butir soal	37,93
18	Memahami konsep validitas	41,37
19	Menerapkan analisis validitas	50
20	Menerapkan analisis reliabilitas	15,51



Gambar 6. Persentase penguasaan kompetensi program studi PT. Boga

Berdasarkan tampilan data pada Tabel 10 dan grafik pada Gambar 6 dapat dikatakan kompetensi asesmen dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kompetensi mahasiswa KKN-PPL program studi Pendidikan Teknik Boga masuk dalam kategori sedang (sekor rerata 8,37).
2. Terdapat 1 (satu) indikator kompetensi asesmen yang sudah dikuasai oleh lebih dari 70% mahasiswa, yakni memahami lingkup penilaian hasil belajar dan memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif.
3. Indikator kompetensi yang masih menjadi kelemahan bagi mahasiswa (persentase penguasaan antara 35% - 69%) adalah memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif, memilih jenis tes, memahami format bentuk tes, menganalisis penilaian acuan relatif, menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal, memahami telaah kualitas tes, mengevaluasi daya beda butir soal, memahami konsep *tendency central*, memahami konsep tingkat kesukaran butir soal, memahami konsep validitas, dan menerapkan analisis validitas.
4. Indikator kompetensi asesmen yang paling lemah (hanya dikuasai oleh sekitar 30% mahasiswa) pada program studi Pendidikan Teknik Boga adalah memahami klasifikasi penilaian, memahami acuan penilaian, menerapkan bentuk tes, menganalisis jawaban tes, memahami konsep reliabilitas, menerapkan bentuk tes obyektif, menentukan nilai akhir hasil belajar, dan menerapkan analisis reliabilitas.

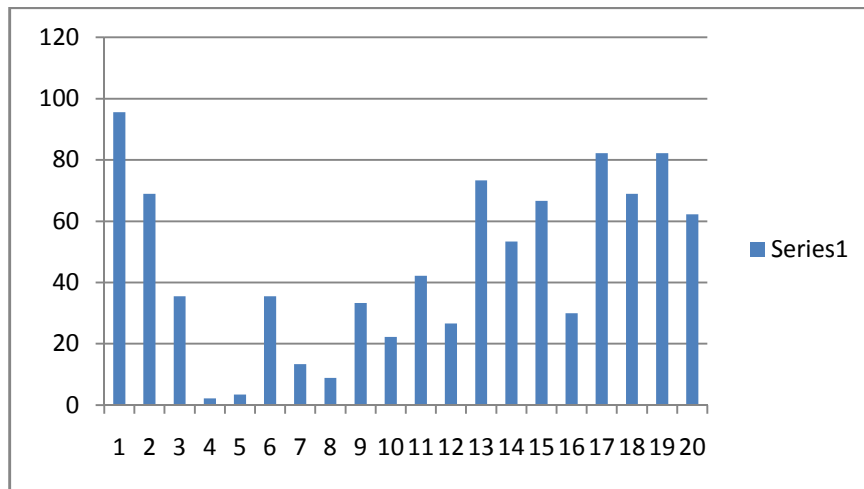
7. Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana

Berdasarkan hasil analisis data tes kompetensi asesmen diperoleh skor rerata 9,44, skor maksimum 14 dan skor minimum 3. Rerata skor kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN dari program studi PT. Busana termasuk kategori sedang.

Persentase penguasaan masing-masing indikator kompetensi asesmen dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Busana

No	Indikator Kompetensi	Persentase
1	Memahami lingkup penilaian hasil belajar	95,55
2	Memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif	68,88
3	Memahami klasifikasi penilaian	35,55
4	Memilih jenis tes	2,22
5	Memahami acuan penilaian	3,4
6	Menerapkan bentuk tes	35,55
7	Memahami format bentuk tes	13,33
8	Menganalisis penilaian acuan relatif	8,88
9	Menganalisis jawaban tes	33,33
10	Memahami konsep reliabilitas	22,22
11	Menerapkan bentuk tes obyektif	42,22
12	Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal	26,66
13	Memahami telaah kualitas tes	73,33
14	Mengevaluasi daya beda butir soal	53,33
15	Memahami konsep <i>tendency central</i>	66,66
16	Menentukan nilai akhir hasil belajar	30
17	Memahami konsep tingkat kesukaran butir soal	82,22
18	Memahami konsep validitas	68,88
19	Menerapkan analisis validitas	82,22
20	Menerapkan analisis reliabilitas	62,22



Gambar 7. Persentase penguasaan kompetensi program studi PT. Busana

Berdasarkan tampilan data pada Tabel 11 dan grafik pada Gambar 7 dapat dikatakan kompetensi asesmen dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kompetensi mahasiswa KKN-PPL program studi Pendidikan Teknik Busana masuk dalam kategori sedang (sekor rerata 9,44).
2. Terdapat 4 (empat) indikator kompetensi asesmen yang sudah dikuasai oleh lebih dari 70% mahasiswa, yakni memahami lingkup penilaian hasil belajar, memahami telaah kualitas tes, memahami tingkat kesukaran butir soal, dan menerapkan analisis validitas.
3. Indikator kompetensi yang masih menjadi kelemahan bagi mahasiswa (persentase penguasaan antara 35% - 69%) adalah memahami lingkup hasil belajar kognitif, memahami klasifikasi penilaian, menerapkan bentuk tes, menerapkan bentuk tes obyektif, mengevaluasi daya beda butir soal, memahami konsep *tendency central*, memahami konsep validitas, dan menerapkan analisis reliabilitas.
4. Indikator kompetensi asesmen yang paling lemah (hanya dikuasai oleh sekitar 30% mahasiswa) pada program studi Pendidikan Teknik Busana adalah memilih jenis tes, memahami acuan penilaian, memahami format bentuk tes, menganalisis penilaian acuan relatif, menganalisis jawaban tes, memahami konsep reliabilitas, menerapkan bentuk tes obyektif, menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal, dan menentukan nilai akhir hasil belajar.

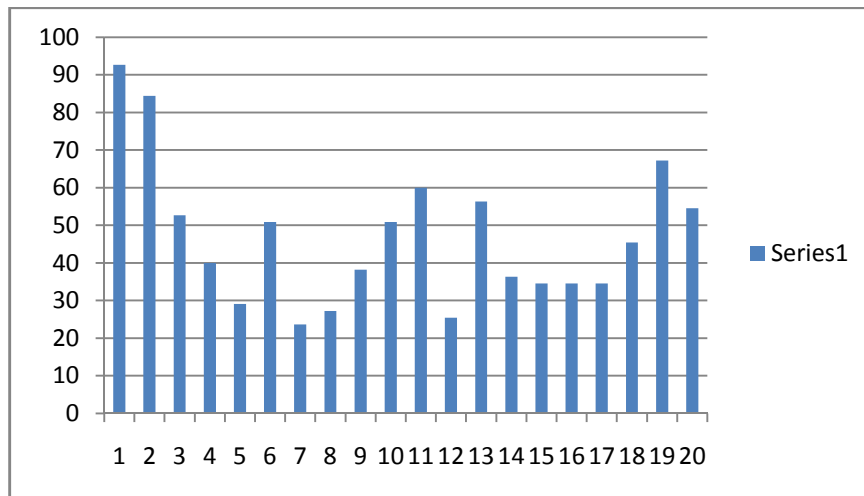
8. Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Berdasarkan hasil analisis data tes kompetensi asesmen diperoleh skor rerata 9,40, skor maksimum 17 dan skor minimum 4. Rerata skor kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN dari program studi PT. Mekatronika termasuk kategori sedang.

Persentase penguasaan masing-masing indikator kompetensi asesmen dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Mekatronika

No	Indikator Kompetensi	Persentase
1	Memahami lingkup penilaian hasil belajar	92,72
2	Memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif	84,45
3	Memahami klasifikasi penilaian	52,72
4	Memilih jenis tes	40
5	Memahami acuan penilaian	29,09
6	Menerapkan bentuk tes	50,9
7	Memahami format bentuk tes	23,63
8	Menganalisis penilaian acuan relatif	27,27
9	Menganalisis jawaban tes	38,18
10	Memahami konsep reliabilitas	50,9
11	Menerapkan bentuk tes obyektif	60
12	Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal	25,45
13	Memahami telaah kualitas tes	56,36
14	Mengevaluasi daya beda butir soal	36,36
15	Memahami konsep <i>tendency central</i>	34,54
16	Menentukan nilai akhir hasil belajar	34,54
17	Memahami konsep tingkat kesukaran butir soal	34,54
18	Memahami konsep validitas	45,45
19	Menerapkan analisis validitas	67,27
20	Menerapkan analisis reliabilitas	54,54



Gambar 8. Persentase penguasaan kompetensi program studi PT. Mekatronika

Berdasarkan tampilan data pada Tabel 12 dan grafik pada Gambar 8 dapat dikatakan kompetensi asesmen dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Kompetensi mahasiswa KKN-PPL program studi Pendidikan Teknik Mekatronika masuk dalam kategori sedang (sekor rerata 9,40).
2. Terdapat 2 (dua) indikator kompetensi asesmen yang sudah dikuasai oleh lebih dari 70% mahasiswa, yakni memahami lingkup penilaian hasil belajar dan memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif.
3. Indikator kompetensi yang masih menjadi kelemahan bagi mahasiswa (persentase penguasaan antara 35% - 69%) adalah memahami klasifikasi penilaian, memilih jenis tes, memahami konsep reliabilitas, menganalisis jawaban tes, menerapkan tes bentuk obyektif, memahami telaah kualitas tes, memahami daya beda butir soal, menerapkan konsep validitas, menerapkan analisis validitas dan menerapkan analisis reliabilitas.
4. Indikator kompetensi asesmen yang paling lemah (hanya dikuasai oleh sekitar 30% mahasiswa) pada program studi Pendidikan Teknik Mekatronika adalah memahami acuan penilaian, memahami format bentuk tes, menganalisis penilaian acuan relatif, memahami konsep *tendency central*, menentukan nilai akhir hasil belajar, dan memahami konsep tingkat kesukaran butir soal.

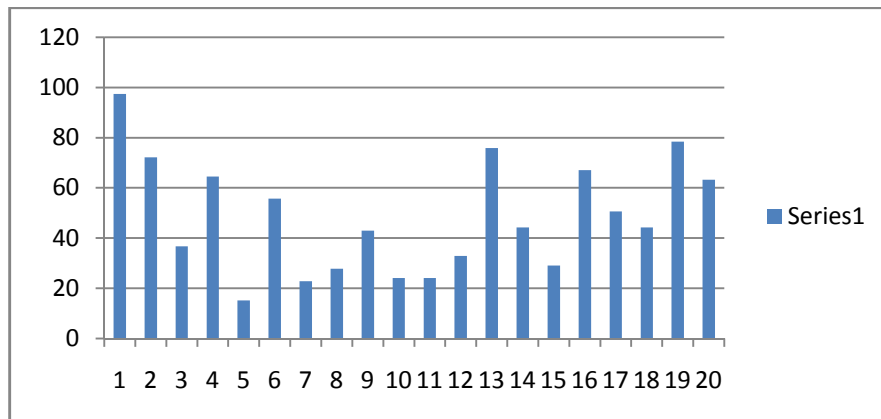
9. Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Informatika

Berdasarkan hasil analisis data tes kompetensi asesmen diperoleh skor rerata 9,69, skor maksimum 16 dan skor minimum 3. Rerata skor kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN dari program studi PT. Informatika termasuk kategori sedang.

Persentase penguasaan masing-masing indikator kompetensi asesmen dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Persentase penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PT. Informatika

No	Indikator Kompetensi	Persentase
1	Memahami lingkup penilaian hasil belajar	97,46
2	Memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif	72,15
3	Memahami klasifikasi penilaian	36,7
4	Memilih jenis tes	64,55
5	Memahami acuan penilaian	15,18
6	Menerapkan bentuk tes	55,69
7	Memahami format bentuk tes	22,78
8	Menganalisis penilaian acuan relatif	27,84
9	Menganalisis jawaban tes	43,03
10	Memahami konsep reliabilitas	24,05
11	Menerapkan bentuk tes obyektif	24,05
12	Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal	32,91
13	Memahami telaah kualitas tes	75,94
14	Mengevaluasi daya beda butir soal	44,3
15	Memahami konsep <i>tendency central</i>	29,11
16	Menentukan nilai akhir hasil belajar	67,08
17	Memahami konsep tingkat kesukaran butir soal	50,63
18	Memahami konsep validitas	44,3
19	Menerapkan analisis validitas	78,48
20	Menerapkan analisis reliabilitas	63,29



Gambar 9. Persentase penguasaan kompetensi program studi PT. Informatika

Berdasarkan tampilan data pada Tabel 13 dan grafik pada Gambar 9 dapat dikatakan kompetensi asesmen dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

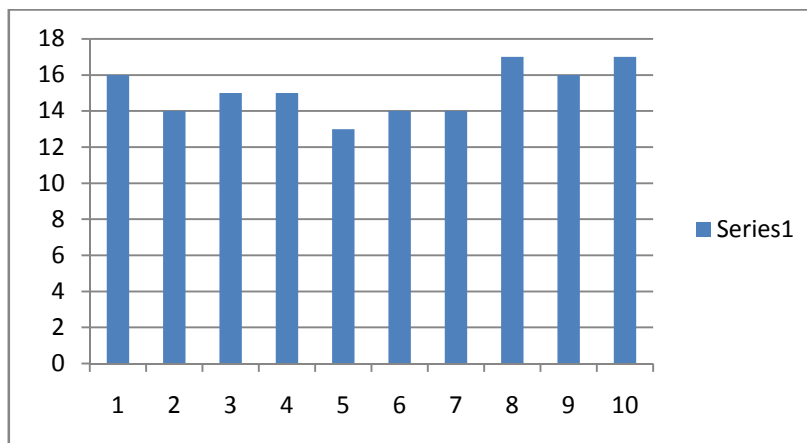
1. Kompetensi mahasiswa KKN-PPL program studi Pendidikan Teknik Informatika masuk dalam kategori sedang (sekor rerata 9,69).
2. Terdapat 4 (empat) indikator kompetensi asesmen yang sudah dikuasai oleh lebih dari 70% mahasiswa, yakni memahami lingkup penilaian hasil belajar, memahami lingkup hasil aspek kognitif, memahami telaah kualitas soal, dan menerapkan analisis validitas.
3. Indikator kompetensi yang masih menjadi kelemahan bagi mahasiswa (persentase penguasaan antara 35% - 69%) adalah memahami klasifikasi penilaian, memilih jenis tes, menerapkan bentuk tes, menganalisis jawaban tes, mengevaluasi daya beda butir soal, menentukan nilai akhir hasil belajar, memahami konsep tingkat kesukaran butir soal, memahami konsep validitas, dan menerapkan analisis reliabilitas.
4. Indikator kompetensi asesmen yang paling lemah (hanya dikuasai oleh sekitar 30% mahasiswa) pada program studi Pendidikan Teknik Informatika adalah memahami acuan penilaian, memahami format bentuk tes, menganalisis penilaian acuan relatif, memahami konsep reliabilitas, menerapkan bentuk tes obyektif, dan memahami konsep *tendency central*.

10. Kompetensi Asesmen Mahasiswa PPL-KKN FT-UNY

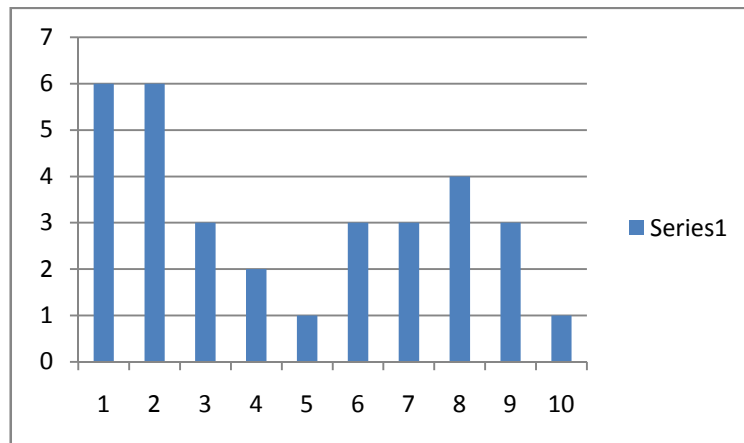
Tabel 14. Hasil tes kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY

No	Program Studi	Sekor maks	Sekor min	Rerata
1	PT. Elko	16	6	9,78
2	PT. Elka	14	6	10,01
3	PT. Mesin	15	3	9,57
4	PT. Otomotip	15	2	9,21
5	PT. Siper	13	1	9,21
6	PT. Boga	14	3	8,62
7	PT. Busana	14	3	9,44
8	PT. Mekatronika	17	4	9,40
9	PT. Informatika	16	3	9,69
10	Fakultas	17	1	9,34

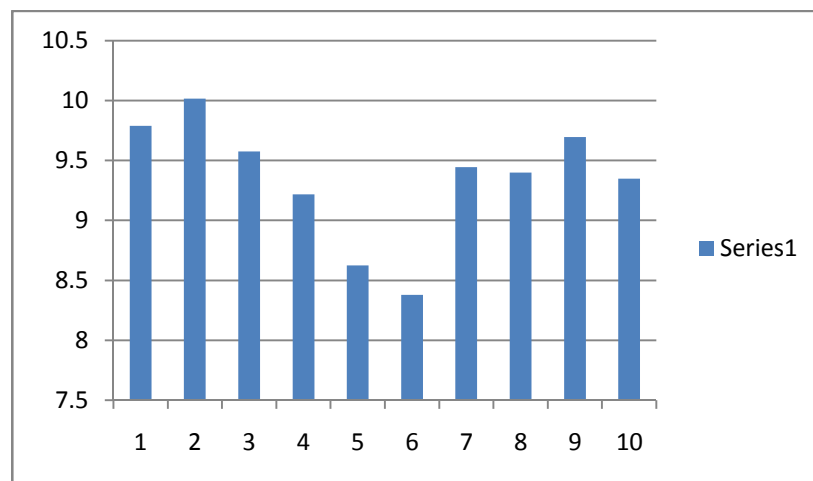
Jika perolehan rerata sekor di atas (9,34) dibandingkan dengan kriteria tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa rerata penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY berada dalam kategori sedang ($8 < 9,34 < 12$).



Gambar 10. Grafik sekor maksimum kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY



Gambar 11. Grafik skor minimum kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY



Gambar 12. Grafik skor rerata kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY

Berdasarkan atas tampilan data yang ditunjukkan pada Tabel 3, Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3 dapat dijelaskan hal – hal sebagai berikut:

1. Rerata skor penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY adalah 9,34 masih di bawah rerata ideal yang diharapkan yaitu 10. Rerata tertinggi yang dicapai adalah 10,01 pada program studi PT. Elektronika dan rerata terendah 8,62 pada program studi PT. Boga.
2. Skor maksimum penguasaan kompetensi asesmen yang bisa dicapai adalah 17 pada program studi PT. Mekatronika. Skor maksimum yang

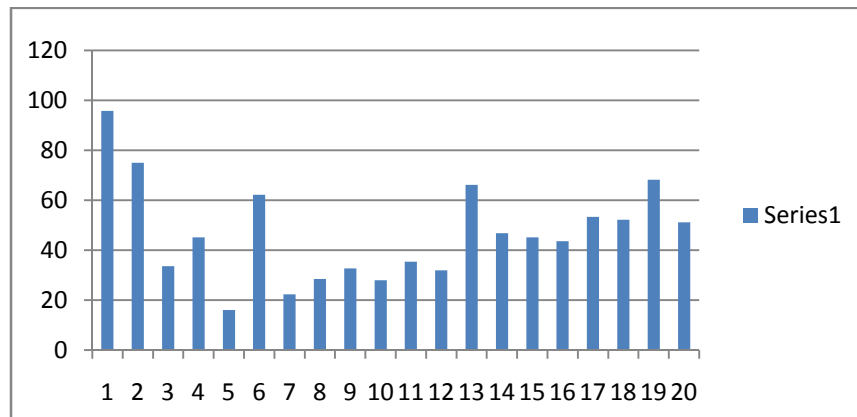
diharapkan bisa dicapai adalah 20. Dilihat dari skor maksimum pada masing-masing program studi dapat dikemukakan bahwa skor maksimum yang berhasil dicapai oleh mahasiswa program studi PT. Sipil dan Perencanaan adalah paling rendah yaitu 13.

3. Skor minimum penguasaan kompetensi asesmen adalah 1 pada program studi PT. Sipil dan Perencanaan. Skor minimum yang mungkin diperoleh adalah 0. Dilihat dari skor minimum pada masing-masing program studi dapat dikemukakan bahwa skor minimum yang paling rendah diperoleh adalah dari mahasiswa program studi PT. Sipil dan perencanaan yaitu 1.

11. Persentase Penguasaan Tiap Indikator Kompetensi Asesmen

Tabel 15. Persentase penguasaan indikator kompetensi

No	Indikator Kompetensi	Persentase
1	Memahami lingkup penilaian hasil belajar	95,79
2	Memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif	74,95
3	Memahami klasifikasi penilaian	33,65
4	Memilih jenis tes	45,12
5	Memahami acuan penilaian	16,06
6	Menerapkan bentuk tes	62,14
7	Memahami format bentuk tes	22,37
8	Menganalisis penilaian acuan relatif	28,48
9	Menganalisis jawaban tes	32,69
10	Memahami konsep reliabilitas	27,91
11	Menerapkan bentuk tes obyektif	35,37
12	Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal	31,93
13	Memahami telaah kualitas tes	66,15
14	Mengevaluasi daya beda butir soal	46,84
15	Memahami konsep <i>tendency central</i>	45,12
16	Menentukan nilai akhir hasil belajar	43,59
17	Memahami konsep tingkat kesukaran butir soal	53,54
18	Memahami konsep validitas	52,19
19	Menerapkan analisis validitas	68,26
20	Menerapkan analisis reliabilitas	51,18



Gambar 13. Persentase penguasaan indikator kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY

Berdasarkan tampilan data pada Tabel 15 dan Gambar 13 dapat dikemukakan hal – hal sebagai berikut:

1. Penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY secara keseluruhan termasuk kategori sedang ($M = 9,34$), masih di bawah sekor rerata ideal yang mungkin bisa dicapai yaitu $M_i = 10$.
2. Terdapat 2 (dua) indikator kompetensi asesmen yang sudah dikuasai oleh lebih dari 70% mahasiswa, yakni memahami lingkup penilaian hasil belajar dan memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 2 (dua) indikator kompetensi yang sudah dikuasai oleh mahasiswa dari 20 indikator yang menjadi standar kriteria dalam penelitian ini.
3. Indikator kompetensi yang masih menjadi kelemahan bagi mahasiswa (persentase penguasaan antara 35% - 69%) adalah, memilih jenis tes, menerapkan bentuk tes, memahami telaah kualitas tes, mengevaluasi daya beda butir soal, memahami konsep *tendency central*, menentukan nilai akhir hasil belajar, memahami konsep tingkat kesukaran butir soal, memahami konsep validitas, menerapkan analisis validitas dan menerapkan analisis reliabilitas.
4. Indikator kompetensi asesmen yang paling lemah yang hanya dikuasai oleh sekitar kurang dari 35% mahasiswa untuk tingkat fakultas adalah memahami klasifikasi penilaian, memahami acuan penilaian, memahami format bentuk tes,

menganalisis penilaian acuan relatif, menganalisis jawaban tes, memahami konsep reliabilitas, menerapkan bentuk tes obyektif, dan menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal.

Berdasarkan deskripsi data di atas dapat dikemukakan bahwa masih terdapat beberapa aspek dalam masing-masing kompetensi asesmen pokok yang menjadi kelemahan bagi mahasiswa FT-UNY yang melaksanakan program KKN-PPL tahun 2012. Secara rinci aspek-aspek kelemahan tersebut dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Indikator Kompetensi Asesmen yang Menjadi Kelemahan Utama Mahasiswa PPL-KKN FT-UNY

No	Indikator Kompetensi	Butir soal
1	Menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik	1. Memahami acuan penilaian 2. Memahami format bentuk tes 3. Memahami konsep reliabilitas 4. Memahami klasifikasi penilaian
2	Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar	Menerapkan bentuk tes obyektif
3	Memfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran.	1. Menganalisis penilaian acuan relatif 2. Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal 3. Menganalisis jawaban tes

B. Pembahasan

Tujuan utama yang ingin dicapai dengan adanya penyelenggaraan KKN-PPL tersebut adalah membina dan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau calon tenaga kependidikan. Salah satu kompetensi tersebut adalah kompetensi paedagogik. Salah satu aspek yang termasuk dalam kompetensi paedagogik adalah kompetensi dalam melakukan asesmen hasil belajar. Berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan kompetensi asesmen sudah dilakukan dengan harapan mahasiswa dapat

menerapkan kompetensi ini dalam pelaksanaan PPL di SMK. Penelitian ini sudah melakukan evaluasi terhadap kompetensi asesmen mahasiswa tersebut.

Dalam melaksanakan KKN-PPL kompetensi asesmen pembelajaran dijabarkan menjadi tiga kompetensi dasar, yaitu 1) menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik, 2) merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar peserta didik, dan 3) memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran. Ketiga kompetensi dasar tersebut dijabarkan dalam 20 indikator kompetensi yang sekaligus dijadikan butir soal untuk mengungkap kompetensi asesmen.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa rerata penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa PPL-KKN FT-UNY berada pada kategori sedang (9,34) dan masih berada di bawah rerata ideal yaitu 10. Hal ini menunjukkan pelaksanaan program pembelajaran yang berkaitan dengan asesmen hasil belajar secara umum belum optimal. Idealnya seorang mahasiswa harus memiliki kompetensi minimal 70% dari seluruh indikator kompetensi yang sudah dirumuskan, atau memiliki skor minimum atau sama dengan $0,7 \times 20$ (skor 14).

Dilihat dari persentase mahasiswa yang sudah menguasai lebih dari 70% kompetensi asesmen dapat dikemukakan bahwa hanya 2 (dua) indikator kompetensi sudah dikuasai yaitu 1) memahami lingkup penilaian hasil belajar dan 2) memahami lingkup hasil belajar aspek kognitif. Hal ini menunjukkan bahwa 30% mahasiswa belum menguasai kedua kompetensi tersebut.

Dilihat dari persentase penguasaan indikator kompetensi asesmen pada kriteria di bawah 70% terdapat 18 (delapan belas) indikator yang perlu mendapatkan perhatian untuk diadakan program pembinaan yang lebih efektif. Ke-18 indikator tersebut adalah memahami klasifikasi penilaian, memilih jenis tes, memahami acuan penilaian, menerapkan bentuk tes, memahami format bentuk tes, menganalisis penilaian acuan relatif, menganalisis jawaban tes, memahami konsep reliabilitas, menerapkan bentuk tes obyektif, menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal, memahami telaah kualitas tes, mengevaluasi daya beda butir soal, memahami konsep *tendency central*, menentukan nilai akhir hasil

belajar, memahami konsep tingkat kesukaran butir soal, memahami konsep validitas, menerapkan analisis validitas, dan menerapkan analisis reliabilitas.

Dilihat dari persentase penguasaan kompetensi pada kriteria 35% ke bawah terdapat 8 (delapan) indikator kompetensi asesmen yang kelemahan pokok dan perlu penanganan yang tepat untuk mengatasinya. Ke-8 indikator tersebut tersebar dalam ketiga kompetensi pokok yang harus dikuasai oleh mahasiswa PPL-KKN. Indikator tersebut adalah:

1. Menguasai prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil belajar peserta didik, mencakup: memahami acuan penilaian, memahami format bentuk tes, memahami konsep reliabilitas, dan memahami klasifikasi penilaian.
2. Merencanakan dan melaksanakan asesmen proses dan hasil belajar mencakup menerapkan bentuk tes obyektif.
3. Memanfaatkan hasil asesmen untuk perbaikan pembelajaran mencakup menganalisis penilaian acuan relatif, menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal, dan menganalisis jawaban tes.

Uraian-uraian di atas menunjukkan masih terdapat kelemahan beberapa aspek dari ketiga indikator pokok kompetensi asesmen yang sudah ditetapkan dalam program KKN-PPL UNY bagi mahasiswa PPL-KKN FT-UNY dalam melakukan asesmen hasil belajar siswa SMK tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Hal ini harus menjadi perhatian bagi pengelola pembelajaran asesmen.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka perlu dikembangkan program pembelajaran mata kuliah asesmen hasil yang lebih tepat sehingga nantinya diharapkan para mahasiswa memiliki kompetensi asesmen sesuai dengan tingkat yang ditetapkan. Oleh karena itu, perlu ada koordinasi antara pelaksana program pembelajaran asesmen hasil belajar tingkat program studi, fakultas, dan tingkat universitas (dalam hal ini lembaga penjaminan mutu pendidikan).

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian di muka dapat disimpulkan

1. Penguasaan kompetensi asesmen mahasiswa KKN-PPL FT-UNY masuk kategori sedang (rerata = 9,34).
2. Indikator kompetensi asesmen yang masih rendah dimiliki mahasiswa KKN-PPL FT-UNY adalah:
 - a. Memahami klasifikasi penilaian
 - b. Memahami acuan penilaian
 - c. Memahami format bentuk tes
 - d. Menganalisis penilaian acuan relatif
 - e. Menganalisis jawaban tes
 - f. Memahami konsep reliabilitas
 - g. Menerapkan bentuk tes obyektif
 - h. Menginterpretasi tingkat kesukaran butir soal

B. Saran

Perlu dilakukan perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi asesmen oleh pihak-pihak yang terkait, seperti program studi, fakultas, dan lembaga penjaminan mutu pendidikan .

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Mary J. & Yen, Wendy M. (1979). *Introduction to measurement theory*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Blerkom, Van M.L. (2009). *Measurement and statistics for teacher*. New York: Routledge.
- Dobson, Graeme. (2003). *A guide to writing competency based learning assesment*. Dhaka: AGAMI Printing & Publishing Co.
- Ebel, R. L. (1972). *Essesntially of educational measurement*. New Jersey: Prentice-Hall. Inc.
- Fernandez, H. J. X. I(1984). *Testing and measurement*. New York: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- Grondlund, N.E. (1993). *How to make achievement test and assessment* (5th ed.) Boston: Allyn and Bacon.
- Mehrens, W.A. & Lehman, J. J. (1984). *Measurement and evaluation: In eduaction and psychology*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung. PT. RemajaRosdakarya.
- Salvia, J. Dan Yesseldyke, J.E. *Assessment in special and remedial education*, 4th, Ed. Boston: Houghton Mifflin Company, 1988.
- Roe., A.R. (2002). *What makes a competent psychologist? European Psychologist*. Vol 7 no. 3. September 2003, pp. 192 – 202
- (2011). *Panduan Pengajaran Mikro*. Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.
- (2011). *Panduan KKN-PPL*. Unit Program Pengalaman (UPPL). Universitas Negeri Yogyakarta.
- (2009). *Kurikulum Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2009*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.